



BPR BRILIAN INVESTAMA



2025
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	28

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR BRILIAN INVESTAMA melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Pelaksanaan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diimplementasikan oleh BPR BRILIAN INVESTAMA dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), benar-benar memahami pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menegakkan prinsip triple bottom line yaitu people (kemaslahatan masyarakat), profit (laba) serta planet (kelestarian lingkungan) dalam operasi bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR BRILIAN INVESTAMA, selaku institusi perantara, memegang peran krusial yang tak dapat diabaikan. Sebagai lembaga pengumpul dana masyarakat (DPK) dan penyedia pinjaman, BPR wajib berhati-hati dalam memilih debitur. Fokusnya harus terarah pada usaha yang tidak merusak lingkungan, mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menghasilkan keuntungan lewat pendapatan bunga kredit.

BPR BRILIAN INVESTAMA berkomitmen teguh untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Ini adalah aksi bersama sektor jasa keuangan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) serta kelangsungan operasional bank. Mengabaikan aspek sosial dan lingkungan dapat menambah risiko, khususnya risiko kredit akibat kemungkinan gagal bayar (default) dari debitur yang bisnisnya menimbulkan kerugian lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. SR (Sustainability Report)

BPR BRILIAN INVESTAMA Tahun 2025 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR BRILIAN INVESTAMA dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, telah menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2025, yaitu untuk periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan ke OJK melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK). Oleh karena itu, BPR BRILIAN INVESTAMA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 / POJK. 03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substansial menuntut BPR/ BPRS menyusun serta menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau Sustainability Report (SR) ke OJK.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang dipublikasikan kepada publik berisi penilaian kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam melaksanakan praktik bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Uraian Mengenai Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Pelaksanaan Dimensi Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Ringkasan Profil BPR/BPRS
4. Penjabaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan
6. Kinerja berkelanjutan
7. Surat konfirmasi tertulis dari pihak netral
8. Lembar formulir umpan balik (*umum*) bagi pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR BRILIAN INVESTAMA tahun 2025 disusun mengikuti standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan serta laporan keuangan tahunan tahun buku 2025. BPR BRILIAN INVESTAMA menyusun dan menyajikan kinerja keberlanjutan untuk periode satu tahun buku (tahunan) yang dimulai pada tahun 2024. Informasi yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan BPR BRILIAN INVESTAMA tahun 2025 ini mengandung data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan konten dalam Laporan ini mengikuti POJK 51/ POJK. 03/2017 dan dirancang berdasarkan dua prinsip, yakni prinsip isi dan prinsip kualitas.

Isi prinsip mencakup:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan pembaca mendapatkan gambaran lengkap.

Dasar kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai pencapaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Laporan memaparkan data dalam rentang tiga (3) tahun terakhir.
3. Akurasi: Semua angka dan data telah dicek secara internal perusahaan dan dianggap akurat.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Laporan mempresentasikan data dengan cara yang mudah dipahami.

Materi topik dalam Laporan ini merupakan topik-topik yang telah diberi prioritas oleh organisasi untuk dimuat di dalam laporan. Dimensi yang dipakai untuk menetapkan prioritas meliputi dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini juga mencakup nilai positif. Penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan bagi BPR BRILIAN INVESTAMA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR BRILIAN INVESTAMA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menanamkan prinsip ini melalui kebijakan keberlanjutan yang tercatat dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi dasar bagi BPR BRILIAN INVESTAMA dalam melaksanakan bisnis berkelanjutan di seluruh kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah menanamkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam menilai risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khusus dengan menilai risiko pemberian kredit atau pinjaman yang langsung memengaruhi aspek sosial dan lingkungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. (*Prudential Banking*)
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola berkelanjutan-ekonomi, lingkungan, dan sosial-berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG),

- yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyajikan laporan yang informatif yang meliputi strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para stakeholder melalui situs web BPR BRILIAN INVESTAMA. *stakeholder*
 6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk serta/atau jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Bank memastikan semua lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan BPR BRILIAN INVESTAMA.
 7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;** Ketika merancang program keberlanjutan, kami meninjau sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mengefektifkan program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
 8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami berkomitmen membuka jalur komunikasi serta bekerja sama dengan lembaga dan pemerintah setempat demi mengimplementasikan Bisnis Berkelanjutan, guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keanggotaan perusahaan di Perbarindo serta partisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya, ada tiga fokus utama dari RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan): **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)**

1. Penciptaan produk serta layanan keuangan yang berkelanjutan.
2. Peningkatan kapasitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, serta/atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan memperhatikan visi dan misi Bank dalam menegakkan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, pelaksanaan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi kepatuhan regulasi, melainkan juga menjadi taktik untuk menghidupkan visi Bank, khususnya melalui penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi target utama Bank dalam penyediaan jasa keuangan diharapkan dapat membantu meredam kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs -*Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, di antaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Brilian Investama

mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya:

1. Melaksanakan program “Hemat Energi” dengan membatasi pemakaian AC serta listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruang yang tidak dipakai.
2. Mengoptimalkan pemakaian kertas dengan langkah-langkah hemat.
3. Melakukan penghematan BBM dengan meminimalkan penggunaan kendaraan roda empat.
4. Menggantikan air kemasan dengan menggunakan air isi ulang.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	30.408.277.806	30.628.806.314	27.955.320.439
Aset Produktif	28.141.899.457	28.389.534.163	26.869.916.355
Kredit/Pembiayaan Bank	15.462.675.832	16.917.896.626	10.706.411.493
Dana Pihak Ketiga	17.314.636.752	14.451.383.975	7.258.313.397
Pendapatan Operasional	3.609.344.163	3.714.696.837	6.333.774.792
Beban Operasional	3.332.943.095	3.541.951.146	6.007.140.108
Laba Bersih	323.429.972	118.270.280	347.211.351
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	49,90	48,86	86,40
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	11,90	4,81	2,80
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	100	100	100
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	78,02	100	100
NPL gross	25,71	8,41	9,73
NPL nett	25,34	7,28	6,49
Return on Asset (ROA)	0,11	0,04	1,02
Return on Equity (ROE)	4,37	1,67	0
Net Interest Margin (NIM)	6,26	7,85	5,07
Rasio Efisiensi (BOPO)	95,35	94,84	94,84
Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,25	51,55	51,55

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
------------	-------------	----------------	----------------	----------------

Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	15.443.303.156	9.918.403.729	8.922.977.640	6.936.998.245
b.1. Kredit / Pembiayaan	15.443.303.156	9.918.403.729	8.922.977.640	6.936.998.245
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	15.443.303.156	9.918.403.729	8.922.977.640	6.936.998.245
b.1. Kredit / Pembiayaan	15.443.303.156	9.918.403.729	8.922.977.640	6.936.998.245
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	15.443.303.156	9.918.403.729	8.922.977.640	6.936.998.245
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	15.443.303.156	9.918.403.729	8.922.977.640	6.936.998.245
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	15.443.303.156	9.918.403.729	8.922.977.640	6.936.998.245

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR BRILIAN INVESTAMA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR BRILIAN INVESTAMA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan turut menerapkan bahan ramah lingkungan, seperti mengganti gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan oleh setiap pegawai.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	25.000.000	22.762.800	18.164.200	9.023.953
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	900.000	802.000	2.028.000	2.817.000

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi
Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR Brilian Investama berkomitmen untuk menyajikan layanan setara kepada debitur/nasabah, sekaligus menyediakan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada debitur/nasabah.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR BRILIAN INVESTAMA memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMP (Upah Minimum Provinsi) di DKI Jakarta.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	15	12	13	11
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR BRILIAN INVESTAMA ikut berkontribusi mengadakan kegiatan yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR BRILIAN INVESTAMA berusaha terus meneguhkan eksistensinya menuju arah yang lebih maju dan berkembang. Salah satu upaya tersebut adalah melakukan inovasi dan pengembangan produk serta layanan, sekaligus memperhatikan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Hal ini menjadi faktor utama perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan transaksi perbankan yang mudah, aman, dan nyaman.

Inovasi di BPR BRILIAN INVESTAMA diterapkan dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan. Pada tahun 2025, BPR BRILIAN INVESTAMA memperluas produk dan jasa yang sudah ada, sekaligus meluncurkan core banking system baru serta sistem pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui kerja sama dengan vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang disediakan oleh BPR BRILIAN INVESTAMA telah memenuhi seluruh persyaratan dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga teruji keamanannya bagi nasabah. Sejalan dengan tujuan meminimalkan risiko kerugian, Perusahaan secara terus-menerus memberikan informasi mengenai semua risiko yang dapat timbul, seperti risiko pasar. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai saluran, termasuk formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun tatap muka.

BPR BRILIAN INVESTAMA secara rutin melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan sesuai regulasi, sehingga calon maupun nasabah memahami produk/jasa yang ditawarkan Perseroan dengan benar. Sehingga mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan dan sudah mengetahui profil risiko yang melekat pada produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR BRILIAN INVESTAMA telah menilai secara komprehensif setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berdasarkan Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR BRILIAN INVESTAMA akan memberikan dana sambil menjaga prinsip kehati-hatian, termasuk upaya mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin muncul. Hasil dari upaya tersebut menunjukkan tidak adanya dampak negatif terhadap produk maupun jasa yang dikeluarkan BPR BRILIAN INVESTAMA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ditemukan adanya penarikan produk karena pertimbangan internal BPR BRILIAN INVESTAMA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR BRILIAN INVESTAMA belum melakukan survey kepuasan pelanggan mengenai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun, sepanjang tahun 2025 tidak terdaftar komplain dari nasabah maupun masyarakat terhadap produk dan jasa bank yang dapat merusak lingkungan hidup maupun menimbulkan dampak negatif bagi kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BRILIAN INVESTAMA
Alamat	Ruko Redtop Hotel Blok E7-E9, Jl Pecenongan Raya No. 72, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
Nomor Telepon	082190006252
Email	customercare@brilianinvestama.com
Website	www.brilianinvestama.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2025	2024	2023
ASET	30.408.277.806	30.628.806.313.	27.955.320.439
KEWAJIBAN	23.002.450.505	23.546.408.984	20.991.193.390

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 12 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah DKI Jakarta. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Produk dan Layanan

Produk

1 Tabungan :

- Simpanan Reguler (Seru)

- Simpanan Bebas (Simas)
- Simpanan Impian (Simpian)

2 Deposito

3 Pinjaman

- Kredit Konsumtif
- Kredit Modal Kerja / Reguler
- Kredit Investasi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia)

Penjelasan Lainnya

BPR BRILIAN INVESTAMA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menanamkan nilai keberlanjutan, menjadi lembaga keuangan yang dapat dipercaya dan unggul dalam berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan ini diwujudkan lewat strategi inti dengan memperkuat kapasitas dan kompetensi SDM sesuai kebutuhan strategis, mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke manajemen risiko, serta memperbesar pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha ramah lingkungan, khususnya bagi sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerap tenaga kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai langkah menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau

Sustainable Development Goals (SDGs), BPR mengesahkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan jangka waktu lima tahun sebagai Rencana Aksi Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga menyiapkan Rencana Aksi Jangka Pendek satu tahun yang disusun pada tahun 2025.

Tujuan yang ditetapkan oleh Bank adalah agar pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini memaparkan komitmen, strategi, dan pencapaian kinerja kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Berikut komitmen yang kami pegang:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam melaksanakan fungsi dan kegiatan usaha terutama di bidang pemberian kredit. (*prudential banking*) pada kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menyelenggarakan operasional bank yang lebih canggih dan berkelanjutan secara lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf dalam memahami aspek sosial dan lingkungan hidup, serta menerapkannya di setiap kegiatan usaha Bank.
4. Mengimplementasikan sistem perbankan inklusif melalui m menawarkan bantuan akses keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat.
5. Berperan aktif dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang

berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR BRILIAN INVESTAMA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR BRILIAN INVESTAMA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR BRILIAN INVESTAMA. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR BRILIAN INVESTAMA seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari perspektif operasional BPR BRILIAN INVESTAMA, tantangan utama dalam menerapkan keuangan berkelanjutan terletak pada cara prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diintegrasikan ke dalam aktivitas harian. Ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, layanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. BPR Brilian Investama terus berupaya mengimplementasikan kebijakan yang telah ditetapkan secara praktis di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR BRILIAN INVESTAMA telah menetapkan pedoman internal yang jelas dan komprehensif guna menanamkan prinsip keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, serta Kebijakan Penerapan Tata kelola. Hal ini dilaksanakan melalui SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mulai berlaku pada tanggal 01 Desember 2023.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR BRILIAN INVESTAMA menyadari belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG** (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini saat ini masih dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Account Officer dalam melakukan analisa kredit umumnya mampu untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lain yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur** Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang biasanya belum sadar atau mampu menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih bersifat informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

BPR BRILIAN INVESTAMA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga bagaimana prinsip tersebut dapat diwujudkan secara realistis dengan kapasitas Bank yang terbatas **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.**

Oleh karena itu, upaya yang telah dicoba dilakukan secara bertahap, praktis, serta menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**
Direksi dan Dewan Komisaris menentukan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, dan penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar setiap unit memahami bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang mudah**
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah dilaksanakan. Saat ini telah dibuat SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. **Pengembangan kemampuan SDM**
Dilaksanakan lewat pelatihan berkala, lokakarya studi kasus UMKM, serta penyediaan metode identifikasi risiko lingkungan dan sosial sesuai kondisi lapangan.
4. **Integrasi ke proses kredit**

Penerapan prinsip keberlanjutan dimulai sejak tahap analisis, melanjutkan hingga persetujuan dan pemantauan. Tidak perlu rumit, namun harus mencakup pertimbangan dampak lingkungan serta sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Contohnya berupa pemberian suku bunga lebih rendah atau persyaratan yang lebih menguntungkan bagi usaha yang menerapkan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan mutu data serta pelaporan**

Meski infrastruktur IT masih terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio guna mempermudah pengumpulan data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Mengingat banyak debitur masih belum mengerti isu keberlanjutan, bank dapat menyajikan sosialisasi ringkas tentang keuntungan dari praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Berkolaborasi dengan entitas luar**

BPR dapat menjalin kemitraan dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk menyokong proses penilaian dan pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berdasarkan prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR BRILIAN INVESTAMA tidak harus sempurna sejak awal. Fokus dapat dimulai pada sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau paling menjanjikan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR BRILIAN INVESTAMA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR BRILIAN INVESTAMA menghadapi tantangan secara eksternal dan dapat diuraikan menjadi poin-poin berikut sesuai dengan gambaran di masing-masing level di bawah ini.



Skala Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya berkelanjutan. Pergeseran menuju praktik yang lebih hijau memerlukan biaya serta waktu, sehingga permintaan untuk pembiayaan berkelanjutan belum mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih memusatkan perhatian pada kelangsungan bisnis jangka pendek sehingga alokasi investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Wilayah (regional)

Di tingkat regional, kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur yang berbeda-beda sangat memengaruhi.

Berbagai wilayah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, kekurangan konsultan atau lembaga pendukung, dan belum terselenggaranya rantai pasok yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, **prioritas pembangunan daerah** umumnya tetap fokus pada penciptaan lapangan kerja yang cepat, sehingga isu lingkungan tidak selalu menjadi faktor utama.

Kualitas data serta pengawasan lingkungan di tiap daerah dapat beragam, yang menambah tantangan bagi lembaga keuangan untuk menilai secara seragam.

Skala Global

Di skala global, tekanan muncul akibat perubahan standar, dinamika pasar, dan risiko lintas negara.

Ada kebutuhan akan transparansi dan standar ESG internasional yang terus menanjak, menuntut penyesuaian yang konstan., yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Ketidakpastian investasi muncul akibat fluktuasi ekonomi global, perubahan harga komoditas, dan risiko dampak iklim. **ketidakpastian investasi.**

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan di ketiga level saling terhubung. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, kemudian diimplementasikan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR berasal dari sektor usaha mikro dan kecil, di mana pemahaman mengenai lingkungan masih terbatas. Banyak bisnis yang belum memiliki izin, belum menetapkan standar pengelolaan limbah, atau tidak terdokumentasikan praktik kerja yang baik, sehingga bank menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan data untuk menilai aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan tentang dampak lingkungan sering dianggap sebagai hambatan dalam memperoleh pinjaman. Bila tidak diselesaikan dengan tepat, hal ini dapat menurunkan minat calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Brilian Investama mengambil langkah-langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, berpartisipasi dalam forum industri/perbarindo, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitasnya.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR BRILIAN INVESTAMA antara lain:

1. **Berikan edukasi dan literasi kepada nasabah.**

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. **Pendampingan UMKM.**

Bank tidak hanya meminta dokumen; ia membantu debitur mengerti apa yang perlu diperbaiki. Sebagai contoh, berikan arahan tentang pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara mendapatkan izin usaha.

3. **Membangun kemitraan di tingkat lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan sehingga tidak seluruh beban tertanggung oleh bank.

4. **Meningkatkan produk yang realistis sesuai pasar.**

Alih-alih menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan dengan dampak sederhana namun nyata, seperti pendanaan Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Memperkuat komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh penjelasan, berbagi praktik terbaik, serta menyampaikan tantangan lapangan agar implementasinya lebih selaras dengan kapasitas.

6. **Menurunkan kompleksitas syarat-syarat.**

Untuk tidak menghalangi minat debitur, bank bisa memanfaatkan checklist atau klasifikasi risiko yang sesuai dengan skala usaha.

7. **Penguatan reputasi serta komunikasi publik.**

Dengan menampilkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat menumbuhkan kepercayaan publik dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank mencakup pengelolaan Bank melalui 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Berikut merupakan struktur tata kelola perusahaan BPR BRILIAN INVESTAMA:

1. RUPS merupakan badan perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dialokasikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan batasan yang diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris merupakan badan perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai Anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, sesuai dengan tujuan dan maksud Bank serta berperan sebagai wakil Bank, sebagaimana diatur oleh Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga unsur, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Panitia Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

berdasarkan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan, berikut rincian:

1. Menjamin keselarasan antara aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola dalam penyusunan serta pelaksanaan strategi bisnis, apakah sudah mengadopsi praktik perbankan berkelanjutan.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB yang telah disusun.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan harus sejalan dengan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu:

1. Pastikan rencana bank selaras dengan visi keberlanjutan.
2. Menegaskan bahwa kebijakan serta prosedur telah diselaraskan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Menyiapkan RAKB dan menyerahkannya kepada OJK setelah memperoleh persetujuan dari Komisaris.
4. Melaksanakan penilaian terhadap kinerja yang berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR BRILIAN INVESTAMA bertekad menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BRILIAN INVESTAMA umumnya menjadi tanggung jawab Direksi sebagai pimpinan tertinggi BPR tersebut. Namun, saat ini kepengurusan masih dilakukan oleh Komisaris sekaligus Pjs Direktur, sehingga tugas ini diemban oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dengan pengawasan dari Komisaris sekaligus Pjs Direktur.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta penyerahan Laporan Berkelanjutan hasil pelaksanaan RAKB.

Berikut ini uraian tugas serta tanggung jawab Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan:

1. Menata kebijakan yang berkelanjutan.
2. Membuat RAKB dan mengirimkannya kepada OJK.
3. Memantau pelaksanaan RAKB dalam pengembangan produk atau jasa keuangan berkelanjutan.
4. Menyiapkan dan menyerahkan Laporan Berkelanjutan (SR-Sustainability Report) kepada OJK.
5. Mendorong kesadaran akan praktik dan budaya keberlanjutan di dalam Bank.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

BPR Brilian Investama berencana untuk memberikan pendidikan terkait penerapan keuangan berkelanjutan baik kepada pengurus maupun kepada seuruh karyawan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya menggabungkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam manajemen risiko keseluruhan, lewat penyusunan kebijakan kredit serta prosedur terkait portofolio produk yang masuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini sudah menjadi bagian integral dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank.

Bank akan rutin memantau dan mengevaluasi setiap program untuk memastikan pelaksanaannya berjalan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham dan pengurus di BPR BRILIAN INVESTAMA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Brilian Investama yang tinggi mendorong BPR BRILIAN INVESTAMA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** sangat penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung BPR BRILIAN INVESTAMA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK merilis panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR BRILIAN INVESTAMA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional harian.

Akademisi

Dalam pelaksanaan **keuangan berkelanjutan**, BPR BRILIAN INVESTAMA memperoleh pengetahuan dan referensi dari berbagai sumber, baik pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan maupun para akademisi dan praktisi, yang disusun dalam pelatihan-pelatihan yang diatur oleh Perbarindo.

Praktisi

BPR BRILIAN INVESTAMA turut melaksanakan *sharing experience* bersama praktisi perbankan yang lebih senior dan berpengalaman dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu BPR BRILIAN INVESTAMA memahami pendekatan yang terbukti sukses, termasuk cara sederhana menggabungkan ESG tanpa memberatkan operasional.

Pegawai

Di BPR BRILIAN INVESTAMA, pelaksanaan keuangan berkelanjutan ditentukan oleh pegawai, yang menjadi penentu apakah kebijakan berjalan atau hanya tetap dalam bentuk dokumen. **keuangan berkelanjutan** Di sini, Direksi menetapkan strategi, tetapi pelaksanaan sehari-harinya berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, serta fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah tidak hanya menjadi penerima Kredit / Pembiayaan, melainkan juga mitra yang menetapkan dampak nyata kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR BRILIAN INVESTAMA.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berfungsi sebagai platform koordinasi dan berbagi praktik terbaik di kalangan BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh penerapan, mengikuti pelatihan bersama, serta menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

BPR BRILIAN INVESTAMA berupaya menciptakan komunikasi dua arah sekaligus menegakkan evaluasi BPR BRILIAN INVESTAMA, guna meningkatkan mutu Laporan di masa mendatang. Oleh karena itu, di bagian akhir Laporan Keberlanjutan disediakan Lembaran Umpan Balik, yang diharapkan dapat memudahkan pembaca dan pengguna laporan ini menyampaikan usulan, umpan balik, opini, serta saran lain yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR BRILIAN INVESTAMA menyediakan akses informasi yang luas kepada semua pemangku kepentingan, investor, dan siapa saja yang ingin memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Bapak Sachri Hidayat

Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT. BPR Brilian Investama

Ruko Redtop Hotel di Bkok E7-E9

Jl. Pecenongan Raya Npo. 72 RT. 002/004

Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir,

Berada di Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini menjadi yang kedua kalinya. Sebelumnya, Laporan Keberlanjutan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan; meskipun demikian, Bank akan terus memperbaiki diri untuk menyajikan informasi yang jelas dan berguna bagi semua pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
BPR BRILIAN INVESTAMA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2026

BPR BRILIAN INVESTAMA



SYUKURMAN LAROSA

Pjs DIREKTUR

SYUKURMAN LAROSA

KOMISARIS

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	1	4	33,33%
2	41 s/d 50 Tahun	3	1	4	33.33%
3	31 s/d 40 Tahun	0	1	1	8,34%
4	21 s/d 30 Tahun	0	3	3	25%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	6	6	12	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	8.33%
2	Generation X 1965 - 1980	4	2	6	50%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	1	3	4	33.33%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	1	1	8.34%
	Jumlah	6	6	12	100%

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR BRILIAN INVESTAMATAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	8.33%
2	Pejabat Eksekutif	1	2	3	25%
3	Pelaksana	4	4	8	66,67%
	Jumlah	6	6	12	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	4	4	8	66.67%
2	SMA	1	2	3	.25%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	1	0	1	8.33%
	Jumlah	6	6	12	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	5	6	11	91.67%
2	Kontrak	1	0	1	8.33%
	Jumlah	6	6	12	100%

**Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 21 November 2025.</p> <p>Sosialisasi BPR-APOLO modul LKB dan RAKB dari OJK, materi dipasang di grup WA perusahaan.</p>
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	<p>01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 21 November 2025.</p> <p>Sudah dibuat SE Nomor 006/SE.DIR/BPR.BRIN/II/2026 Tentang Pemeliharaan Dan Menjaga Lingkungan Hidup.</p>

- | | | |
|---|--|--|
| <p>3 Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p> | <p>01 Apr 2025 s/d
30 Apr 2025</p> | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025.</p> <p>BPR berhasil menurunkan penggunaan listrik</p> |
| <p>4 Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p> | <p>01 Mei 2025 s/d
31 Mei 2025</p> | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 21 Oktober 2024.</p> <p>Sudah dimasukkan dalam SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan tanggal 21 Oktober 2024</p> |
| <p>5 Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p> | <p>01 Agt 2025 s/d
31 Agt 2025</p> | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 21 Oktober 2024.</p> <p>Merujuk pada SOP Keuangan Berkelanjutan tanggal 21 Oktober 2024.</p> |

- | | | |
|--|---|--|
| <p>6 Mengurangi Penggunaan Kertas
 Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green
 Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM
 Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p> | <p>01 Jul 2025 s/d 31
 Jul 2025</p> | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025.
 BPR berhasil menurunkan penggunaan kertas pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 dan 2024</p> |
| <p>7 Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan
 Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.
 Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan
 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM
 Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p> | <p>01 Okt 2025 s/d
 31 Okt 2025</p> | <p>Masih diupayakan penurunan penggunaan wadah minuman berbahan plastik.</p> |
| <p>8 Program Penghijauan Lingkungan yang diadakan dengan membagikan sebanyak 10 (Sepuluh) bibit tanaman di sekitar lingkungan Kantor Pusat BPR Brilian Investama
 Tujuan: menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang salah satunya berfokus pada kinerja keberlanjutan aspek lingkungan hidup
 Indikator Ketercapaian: Rencana aksi terhadap RAKB yang berfokus pada aspek lingkungan hidup
 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM
 Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p> | <p>01 Nov 2025 s/d
 30 Nov 2025</p> | <p>Belum dilakukan karena terkendala biaya namun akan tetap diupayakan di masa mendatang.</p> |



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR BRILIAN INVESTAMA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR BRILIAN INVESTAMA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR BRILIAN INVESTAMA.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

BPR BRILIAN INVESTAMA
Jl. Pecenongan Raya No 72 Ruko Redtop E7-E9,
Kebonkelapa, Gambir Jakarta Pusat 10120
Telepon : 021 3506252
Website : www.brilianinvestama.com
E-mail : customercare@brilianinvestama.com